



Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Raudatul Amal Desa Margasari melalui Penyediaan Buku Saku Interaktif

Optimization of Arabic Language Learning in Margasari Village Madrasah through the Provision of Interactive Pocket Books

Intan Bunga Aurel¹, Yuwan Fijar Anugrah², Tb. Abdul Hamid³

¹⁻³STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

Email: intanbungaaurel@gmail.com¹, yuwanfijara@gmail.com²,
emailpatbabdulhamid@gmail.com³

Alamat : Jl. Baru, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat

Korespondensi penulis : intanbungaaurel@gmail.com

Article History:

Received: Desember 28, 2024

Revised: Januari 15, 2025

Accepted: Februari 04, 2025

Published: Februari 07, 2025

Keywords: Arabic, Language Learning, Interactive, Pocketbook.

Abstract: *This study aims to enhance Arabic language learning at Madrasah Raudatul Amal Desa Margasari by providing an interactive pocketbook as a more engaging and effective learning tool. One of the main challenges faced by the madrasah is the limited learning resources available to help students understand Arabic vocabulary and grammar. Therefore, the interactive pocketbook was designed to present the material in a structured manner, complemented by illustrations that facilitate students' understanding. The research employs the Participant Action Research (PAR) method, which involves the active participation of both teachers and students in every stage of the development and implementation of the pocketbook. The results indicate that the use of the interactive pocketbook can improve students' understanding of Arabic material and motivate them to be more active in their learning. Additionally, teachers feel supported in the teaching process. Although there were some challenges in distributing the books, the development of a digital version is expected to expand access to the material. This program is anticipated to make a significant contribution to enhancing Arabic language learning at Madrasah Raudatul Amal, both in Desa Margasari and in other madrasah facing similar challenges.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Raudatul Amal Desa Margasari dengan menyediakan buku saku interaktif sebagai media yang lebih menarik dan efektif. Salah satu tantangan utama yang dihadapi madrasah adalah terbatasnya sumber belajar yang dapat membantu siswa memahami kosakata dan tata bahasa Arab. Oleh karena itu, buku saku interaktif dirancang untuk menyajikan materi secara terstruktur dan dilengkapi ilustrasi yang memudahkan pemahaman siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Participant Action Research (PAR), yang melibatkan peran aktif guru dan siswa dalam setiap tahap pengembangan dan penerapan buku saku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku saku interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam belajar. Selain itu, guru merasa terbantu dalam proses pengajaran. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam distribusi buku, pengembangan versi digital diharapkan dapat memperluas akses materi. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Raudatul Amal, baik di Desa Margasari maupun di madrasah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa, Arab, Buku, Saku Interaktif.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab penting dalam pendidikan Islam karena Al-Qur'an dan Hadis ditulis dalam bahasa Arab, banyak karya ulama besar dalam ilmu Islam menggunakan bahasa Arab, kajian ilmu keislaman lebih berkualitas dengan referensi berbahasa Arab, dan kemampuan mengkaji ilmu keislaman berbasis bahasa Arab di kalangan sarjana Muslim, khususnya di Indonesia, semakin berkurang. (Andriani, 2015)

Bahasa Arab memiliki peran krusial dalam dunia pendidikan, terutama di madrasah sebagai institusi pendidikan Islam. Kemampuan menguasai bahasa Arab dengan baik akan mendukung peserta didik dalam memahami literatur klasik serta memperdalam wawasan keislaman mereka. Namun, dalam praktiknya, banyak madrasah di daerah pedesaan menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab yang kurang bervariasi dan cenderung monoton dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hal ini semakin diperparah dengan penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran. Guru sering kali lebih mengandalkan metode ceramah tanpa melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga mereka mudah merasa bosan dan kesulitan dalam menyerap pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif guna mendukung proses belajar mengajar. (Febriani, 2021)

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab bergantung pada metode yang tepat dari pengajar, yang perlu terus berkreasi dan berinovasi untuk menyesuaikan dengan perubahan sikap dan minat siswa terhadap materi. (Makarim-mukhtar et al., 2018). Bahan ajar memegang peranan yang sangat vital dalam proses pembelajaran dan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan atau kegagalan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. (Syaifullah & Izzah, 2019). Hambatan yang dihadapi peserta didik mencakup kurangnya motivasi, minat, sarana belajar, serta kesulitan dalam menghafal kosakata dan mengucapkan huruf Arab. (Santoso, 2020). Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan inovasi dalam penyediaan sumber belajar dan bahan ajar yang lebih efektif dan menarik, salah satunya melalui pengembangan buku saku interaktif. Buku saku interaktif dirancang sebagai media pembelajaran yang membantu peserta didik memahami materi bahasa Arab secara lebih praktis dan efisien. Buku ini mencakup kosakata, tata bahasa, yang disusun secara sistematis dan didukung oleh ilustrasi menarik. Selain itu, buku ini dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik kapan pun dan di mana pun, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahasa Arab. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan peserta didik lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab serta dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut.

Media pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan minat siswa, sementara media monoton menghambat pembelajaran. Media interaktif berfungsi untuk memperjelas materi, menggali persoalan baru, dan menjadi sumber belajar.(Hamidi et al., 2023)

Melalui program ini, diharapkan Madrasah Raudatul Amal Desa Margasari dapat memperoleh manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya buku saku interaktif, diharapkan pula tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan buku saku interaktif sebagai media tambahan dalam proses pengajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Participant Action Research (PAR). Menurut Semiawan (dalam Yaumi, 2014), metode ini menitikberatkan pada aksi dan keterlibatan langsung dalam penelitian, bukan sekadar menjadi partisipan atau pengamat pasif.(Maret et al., 2024). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa optimalisasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Raudatul Amal Desa Margasari dilakukan secara kolaboratif dan menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan madrasah.

1. Identifikasi Masalah

Tahap awal melibatkan observasi dan wawancara dengan guru serta siswa untuk mengenali kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab. Informasi yang diperoleh mencakup kesulitan dalam memahami kosakata dan tata bahasa serta keterbatasan sumber belajar.

2. Perencanaan dan Pengembangan Buku Saku Interaktif

Berdasarkan temuan awal, tim pengabdian bekerja sama dengan guru madrasah untuk merancang buku saku interaktif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Buku ini disusun dengan pendekatan menarik, dilengkapi ilustrasi, serta contoh penggunaan kosakata dan struktur bahasa dalam konteks nyata.

3. Implementasi dan Uji Coba

Buku saku yang telah dikembangkan kemudian diuji dalam proses pembelajaran di kelas. Uji coba dilakukan secara bertahap dengan pendampingan dari guru dan tim pengabdian untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa.

4. Refleksi dan Evaluasi

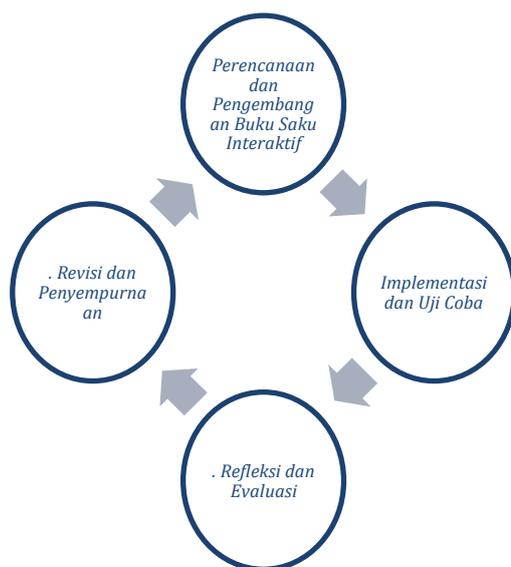
Setelah implementasi, refleksi dilakukan bersama guru dan siswa untuk menilai manfaat serta kendala dalam penggunaan buku saku interaktif. Evaluasi dilakukan melalui wawancara, kuesioner, dan diskusi kelompok guna mengumpulkan masukan untuk perbaikan lebih lanjut.

5. Revisi dan Penyempurnaan

Berdasarkan hasil evaluasi, buku saku direvisi agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyempurnaan dilakukan dengan mempertimbangkan umpan balik dari guru dan siswa, sehingga buku saku dapat menjadi bahan ajar yang lebih optimal dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab.

Dengan pendekatan PAR, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan buku saku interaktif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan guru dan siswa dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang berkelanjutan.

Contoh Diagram:



Gambar 1. Metode

3. HASIL

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Desa Margasari melalui penyediaan buku saku interaktif. Buku ini tidak hanya memperkaya referensi belajar siswa, tetapi juga menyajikan materi secara sistematis dengan ilustrasi yang mendukung pemahaman. Kehadiran bahan ajar ini membantu siswa mengatasi hambatan dalam memahami kosakata dan struktur bahasa dengan lebih efektif.

Selain itu, baik guru maupun siswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap pemanfaatan buku saku interaktif ini. Para guru merasa lebih terbantu dalam menyampaikan materi, sementara siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif juga berdampak pada meningkatnya motivasi siswa dalam belajar.

Keterlibatan guru dalam pengembangan bahan ajar mengalami peningkatan yang signifikan. Mereka tidak hanya memanfaatkan buku saku dalam kegiatan belajar-mengajar, tetapi juga aktif berkontribusi dalam proses penyusunan dan penyempurnaannya. Hal ini membuktikan bahwa metode PAR efektif dalam mendorong partisipasi guru dalam inovasi pembelajaran yang berkelanjutan.



Gambar 2. Pembagian buku saku interaktif Bahasa arab



Gambar 3. Pembelajaran Bahasa arab menggunakan buku saku interaktif



Gambar 4. Pertemuan dengan para guru madrasah raudatul amal

Sebagai upaya lanjutan, pengembangan versi digital dari buku saku juga sedang dipertimbangkan untuk mempermudah akses siswa terhadap materi. Dengan demikian, optimalisasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Desa Margasari dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas.

4. DISKUSI

Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan Participant Action Research (PAR) efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Desa Margasari. Partisipasi aktif dari guru dan siswa dalam setiap tahap pengembangan buku saku interaktif menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyoroti pentingnya keterlibatan langsung dalam pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa.

Keberhasilan program ini juga didorong oleh pendekatan interaktif yang diterapkan dalam buku saku, yang menyajikan tidak hanya teks, tetapi juga ilustrasi dan contoh yang relevan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya visualisasi dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti sangat efektif di kelas, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.(Sidiq, 2019). Oleh karena itu, buku saku interaktif terbukti menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Nawang Wulandari dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan buku saku dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran Bahasa Arab.(Wulandari, 2019). Buku ajar memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membantu memahami bagaimana kualitas buku ajar dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran bahasa Arab.(Hanifah, 2014). Namun, terdapat tantangan, terutama dalam distribusi buku saku kepada seluruh siswa yang terbatas oleh sumber daya. Sebagai solusi, pengembangan versi digital bisa menjadi alternatif untuk memperluas jangkauan dan akses materi.

Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada dukungan dari pihak madrasah dalam mengadopsi dan mengembangkan buku saku lebih lanjut. Langkah-langkah strategis yang dapat diambil termasuk pelatihan bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan buku saku dan melakukan evaluasi terhadap dampaknya dalam jangka panjang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilaksanakan di Madrasah Raudatul Amal Desa Margasari, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku saku interaktif berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Buku saku ini mampu mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami kosakata dan struktur bahasa Arab serta menyediakan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pendekatan Participant Action Research (PAR) terbukti efektif dalam melibatkan guru dan

siswa secara aktif dalam setiap tahap pengembangan dan penerapan buku saku, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh penyajian materi yang terstruktur dengan baik serta disertai ilustrasi yang mendukung pemahaman siswa. Tanggapan positif dari guru dan siswa menunjukkan bahwa buku saku ini memudahkan mereka dalam proses belajar. Meskipun terdapat beberapa tantangan terkait distribusi buku, pengembangan versi digital dapat menjadi solusi untuk memperluas jangkauan dan mempermudah akses materi pembelajaran.

Dengan dukungan berkelanjutan dari pihak madrasah, program ini memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut, memberikan manfaat tidak hanya untuk Madrasah Raudatul Amal Desa Margasari, tetapi juga bagi madrasah lainnya yang menghadapi permasalahan serupa. Oleh karena itu, pengembangan dan pemanfaatan buku saku interaktif dapat menjadi langkah yang strategis dalam mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Arab di era digital.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan staf pengajar Madrasah Raudatul Amal Desa Margasari atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan program ini. Kami juga mengapresiasi para siswa yang berpartisipasi aktif serta rekan-rekan tim pengabdian yang telah berkolaborasi dengan penuh komitmen dalam pengembangan buku saku interaktif. Terima kasih juga kepada keluarga atas dukungan moral yang terus diberikan, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran kegiatan ini. Semoga hasil pengabdian ini memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Raudatul Amal Desa Margasari dan madrasah lainnya

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, A. (2015). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–56. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>
- Febriani, E. (2021). Permainan Scrabble sebagai media pembelajaran bahasa Arab. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1057–1064. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.119>
- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis video animasi interaktif untuk siswa madrasah aliyah. *Journal on Education*, 5(2), 5289–5296. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>
- Hanifah, U. (2014). At-Tajdid. *Jurnal At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 1–44.

- Makarim-Mukhtar, D. R. R., Journal, A., & Elementary, O. (2018). Dhiya Rahma Rauqillah-Chodidjah Makarim-Mukhtar Attadib. *Journal Of Elementary Education*, 3(2), 174–192.
- Maret, V. N., Apriansyah, R., Anugrah, Y. F., Wulandari, D., Kh, S., & Muttaqien, E. Z. (2024). *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Qur'an (BTQ) melalui bimbingan belajar tahsin di SDN Wanawali*. *Karunia*, 3(1).
- Santoso, K. (2020). *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam volume 5 nomor 1 tahun 2020*. *Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.
- Sidiq, M. A. (2019). Efektivitas penggunaan media gambar dalam. *Jurnal AS-SAID*, 6(2), 41–48.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian teoritis pengembangan bahan ajar bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Wulandari, N. (2019). Pengembangan buku saku intensifikasi bahasa Arab di IAIN Metro dengan menggunakan model ADDIE. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 165. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i2.1272>